

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

KTI ini penulis menggunakan pendekatan yang berfokus pada penerapan proses asuhan keperawatan dengan pemenuhan keamanan proteksi termogulasi pada pasien dhf dan kejang demam pada anak yang di Ruang Alamanda RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung 2023, yang bertujuan untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kesehatan yang di alami, khususnya adalah pada pasien hipertermia di ruang alamanda, konsep asuhan penulis adalah asuhan keperawatan individu pada anak yang dirawat.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan pada laporan tugas akhir ini adalah dua klien yang mengalami gangguan keamanan proteksi termogulasi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung 2023 yang diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari, dengan kriteria yaitu :

1. Pasien anak yang ter diagnosa hipertermi di Ruang Alamanda di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek lampung 2023.
2. Pasien anak dengan usia 5 dan 7 Tahun
3. Pasien anak yang mengalami gangguan keamanan proteksi termogulasi.
4. Pasien anak yang bersedia dijadikan objek asuhan yang di wakili orang tuanya.
5. Pasien anak yang kooperatif.
6. Pasien maupun keluarga memahami tujuan dan prosedur tindakan,serta bersedia mengikuti secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan informed consent.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi pengumpulan data

Pada asuhan keperawatan dengan fokus kebutuhan dasar ini dilakukan di Ruang Alamanda RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023.

2. Waktu pengambilan data

Dilakukan pada bulan Januari 2023 selama 3 hari untuk masing-masing pasien.

D. Definisi operasional

Asuhan keperawatan pada pasien DHF dan kejang demam dengan fokus studi pengelolaan masalah utama hipertermia adalah tindakan yang diberikan pada pasien yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah masalah gangguan kebutuhan keamanan proteksi termogulasi yang meliputi : pengkajian, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang telah diberikan di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	variabel	Definisi operasional
1	Asuhan keperawatan	Asuhan interaksi keperawatan untuk rangkaian mencapai dan tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat diri nya. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan pada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik dalam keadaan sakit maupun sehat. (UU no. 38 Tahun 2014)
2	Kebutuhan dasar manusia	Kebutuhan dasar manusia adalah segala hal yang diperlukan memenuhi, oleh menjaga manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Setiap manusia memilii karakteristik kebutuhan yang unik tetapi tetap memiliki kebutuhan dasar yang sama. (Budiono Sumirah dan Budi Pertami, (2016).
3	Hipertermia	Hipertermia yaitu suhu tubuh meningkat diatas rentang normal tubuh. (PPNI, 2018).

E. Instrumen penelitian

Alat atau instrument pengumpulan data yang digunakan dalam laporan kasus ini yaitu format pengkajian asuhan keperawatan, menggunakan handphone, menggunakan alat tulis seperti pena.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah lembar format asuhan keperawatan anak, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan yang dilakukan. Adapun alat yang digunakan dalam proses keperawatan itu sendiri yang terdiri dari tensi, alat ukur suhu thermometer, SPO2, stopwatch, alat tulis, sarung tangan, masker, dan sebagainya.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan KTI ini adalah menggunakan metodologi keperawatan dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien dengan gangguan rasa aman hipertermia terutama pada anak yang mengalami hipertermia yang dilakukan selama 3 hari perawatan dan mendokumentasikan hasil sesuai dengan format asuhan keperawatan yang di mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan / intervensi implementasi dan evaluasi, berikut prosedur pengumpulan data untuk asuhan keperawatan pada dua pasien antara lain:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada bulan Januari 2023 di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek pada dua anak masing-masing 5-7 tahun data yang dianamnesis meliputi: data demografi (tanggal pengkajian, tanggal masuk, nama, umur, jenis kelamin, suku/bangsa, agama, pendidikan, dan alamat) dan pada fungsional kesehatan (keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat imunisasi, riwayat kehamilan, dan kelahiran, riwayat tumbuh kembang).

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada dua anak meliputi pengamatan terhadap suhu tubuh dengan mengukur suhu tubuh anak menggunakan thermometer digital. 2-8 jam tanda vital seperti pernafasan dan denyut nadi serta mengamati adanya perubahan tingkah

laku anak seperti menangis, dan cemas dan mengobservasi keadaan umum anak.

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah klien sebagai sumber data primer, bila klien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara atau pendengaran, atau karena beberapa sebab klien tidak dapat memberikan data subjektif secara langsung, perawat dapat menggunakan data objektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan, namun bila diperlukan klasifikasi data subjektif hendaknya perawat melakukan anamnesis pada keluarga.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh selain klien yaitu keluarga, orang terdekat, orang tua. (Kholifah, 2016).

4. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu bentuk teks(textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik, pada studi kasus ini menggunakan dua bentuk penyajian data tersebut yaitu :

a. Penyajian textular (narasi)

penyajian textular adalah penyajian data hasil asuhan keperawatan dalam bentuk uraian kalimat, penyajian textular disajikan dalam bentuk narasi.

b. Penyajian tabel

penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis daripada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran

Dalam KTI ini penulis akan sajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi digunakan untuk data hasil pengkajian dan tabel digunakan untuk analisa data, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dari dua klien yang dilakukan asuhan keperawatan.

5. Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari RSUD Dr.H.Abdul Moeloek provinsi lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

a. *Informed consent (persetujuan setelah penjelasan)*

Informed consent merupakan proses penjelasan SOP kepada responden dengan bahasa yang mudah dimengerti sebelum tindakan dilakukan. Isi informasi berisi tujuan penelitian dan partisipasi yang harus dilakukan responden dalam suatu penelitian. Jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar informed consent namun apabila responden menolak diteliti maka peneliti akan menghormati hak responden tidak akan memaksa responden.

b. Keadilan (*justice*)

Responden akan mendapatkan prosedur yang sama tanpa membedakan derajat pekerjaan, status sosial, ataupun materi terhadap kelompok.

c. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Peneliti harus bersifat jujur terhadap responden, tidak menutup-nutupi kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenarnya.

d. Tidak merugikan (*non malafience*)

Peneliti meminimalisir dampak buruk yang mungkin dapat terjadi kepada responden penelitian health education media dengan memperhatikan batasan kriteria inklusi dan eksklusi.

e. Berbuat baik (*benefience*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada responden dengan melaksanakan penelitian sesuai dengan SOP.